

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON
EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA
(2011-2018)**

SKRIPSI

OLEH:

**HARI DWI ANGGRAINI
168320029**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2018)

Nama : Hari Dwi Anggraini

Npm : 168320029

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Drs. H.Miftahuddin, MBA

Pembimbing I

Ahmad Prayudi, SE, MM

Pembimbing II



Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Dekan

Wan Rizca Amelia, SE.M.Si

Ka.Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun : 24 April 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2018)” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Semua sumber data dan informasi telah dinyatakan jelas, benar apa adanya.

Medan, 24 April 2020

Yang membuat Pernyataan,



Hari Dwi Angraini

168320029

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hari Dwi Anggraini
NPM : 168320029
Program Studi : Ekonomi & Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusif royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2018), beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 24 April 2020

Yang Menyatakan,



Hari Dwi Anggraini

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan Sumatera Utara. Pada tanggal 17 Juli 1998 dari Bapak M.Rifin dan Ibu Halimatun Sakdiah. Peneliti Merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA NEGERI 15 MEDAN daerah Sunggal, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Prodi Manajemen.



ABSTRAK

Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2018)

Penulis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2011-2018. Berdasarkan hasil uji t ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ dan memiliki koefisiensi regresi sebesar (2,57058) yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk. ROE memiliki nilai signifikansi sebesar $0,473 > 0,05$ dan memiliki koefisiensi regresi sebesar (-776) yang berarti bahwa secara parsial ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk. Berdasarkan hasil uji F, ROA, ROE memiliki nilai signifikansi level pada output sebesar $0,022 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $(9,020) > (5,14)$ yang berarti pengaruh antara ROA dan ROE terhadap harga saham secara simultan (bersama-sama). Nilai Koefisien Determinan (R^2) sebesar 0,783. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 78,3%. Harga saham dipengaruhi ROA, ROE dan sisanya 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Harga Saham

ABSTRACT

Effect of Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Against Stock Price at Manufacturing Company that Listed On The IDX (2011-2018)

This author aims to determine the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Against Stock Prices in Manufacturing Companies Listed on the IDX. This type of research is causal comparative research that is conducted to compare a variable (research object), between different subjects or different times and find a causal relationship. The population in this study are all financial statements of PT. Gudang Garam Tbk. The sample used is the financial statements at PT. Gudang Garam Tbk from 2011-2018. Based on the results of the t test ROA has a significance value of $0.035 < 0.05$ and has a regression coefficient of (2.57058) which means that ROA has a significant influence on stock prices at PT. Gudang Garam Tbk. ROE has a significance value of $0.473 > 0.05$ and has a regression coefficient of (-776) which means that partially ROE has no influence on stock prices at PT. Gudang Garam Tbk. Based on the results of the F test, ROA, ROE has a level of significance value at the output of $0.022 < 0.05$ and shows the value of $F_{count} > F_{table}$ where $(9.020) > (5.14)$ which means the effect of ROA and ROE on stock prices simultaneously (together). The value of the Determinant Coefficient (R^2) is 0.783. So it can be concluded that by 78.3% Stock price is influenced by ROA, ROE and the remaining 21.7% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Share Prices*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah yang Insya Allah selalu diberikan pada setiap hamba-Nya. Selawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala akhlaknya yang mulia. Dengan segala kemampuan dan bantuan yang diterima, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2018)”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat penyelesaian pendidikan Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

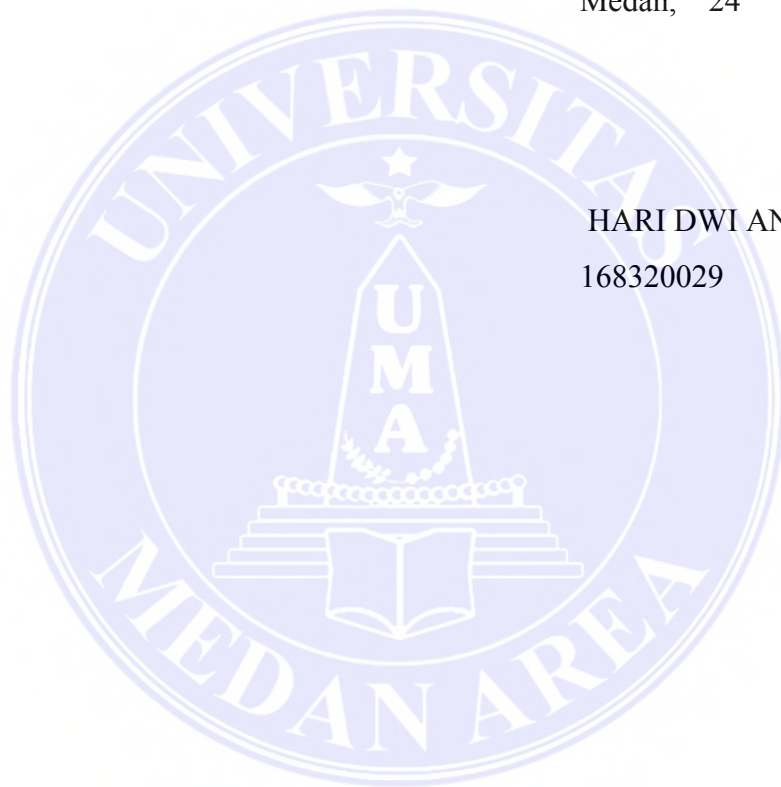
Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan, bantuan dari berbagai pihak baik material, moral, maupun spritual dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Se, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Yamin Siregar. MM, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area.

5. Ibu Wan Risca Amelia SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Drs. H.Miftahuddin, MBA, selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Drs. Patar Marbun, Msi, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Muhammad Rifin dan Ibu Halimatun Sakdiah serta ketiga saudara kandung penulis atas segala cinta dan kasih sayang, serta dukungan moral dan material yang senantiasa diberikan dengan tulus kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh pegawai yang telah membantu proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan baik dari segi penulis maupun tata bahasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan kita semua.

Medan, 24 April 2020



HARI DWI ANGGRAINI
168320029

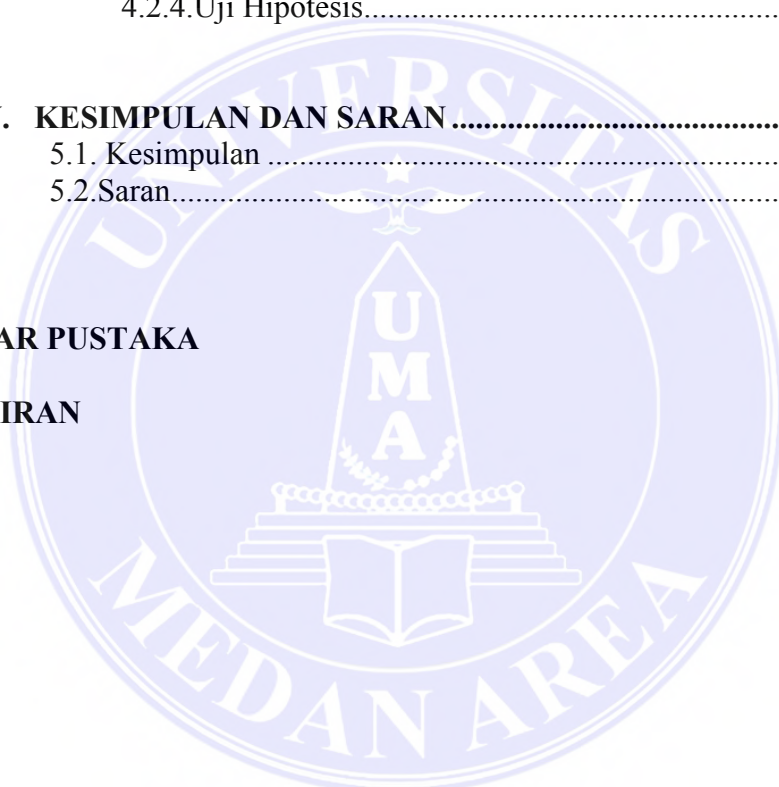
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Harga Saham	7
2.1.1. Pengertian Harga Saham	7
2.1.2. Jenis Harga Saham	7
2.1.3. Penilaian Harga Saham	8
2.1.4. Analisis Harga Saham	10
2.1.5. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	12
2.2. <i>Return On Asset (ROA)</i>	15
2.3. <i>Return On Equity (ROE)</i>	16
2.4. Perusahaan Manufaktur di BEI	18
2.5. Penelitian Terdahulu	19
2.6. Kerangka Konseptual	22
2.7. Hipotesis.....	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.1.1. Jenis Penelitian.....	27
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	27
3.1.3. Waktu Penelitian	28
3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian	28
3.2.1. Populasi	28
3.2.2. Sampel.....	29
3.3. Defenisi Operasional.....	30
3.3.1. Variabel Dependen (Terikat).....	30
3.3.2. Variabel Indenpenden (Bebas).....	30
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	31
3.5. Tehnik Pengumpulan Data	31
3.6. Tehnik Analisis Data	32
3.6.1. Analisis Deskriptif.....	32
3.6.2. Analisis Kuantitatif	32
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	33

3.6.4. Uji Hipotesis.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	40
4.1.1. PT Gudang Garam (GGRM) Tbk	40
4.1.2. Visi dan Misi PT GGRM	42
4.1.3. Logo Perusahaan	42
4.1.4. Struktur Organisasi.....	42
4.2. Hasil Penelitian	45
4.2.1. Hasil Perhitungan ROA, ROE dan Harga Saham ..	47
4.2.2. Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	47
4.2.4. Uji Hipotesis.....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	59

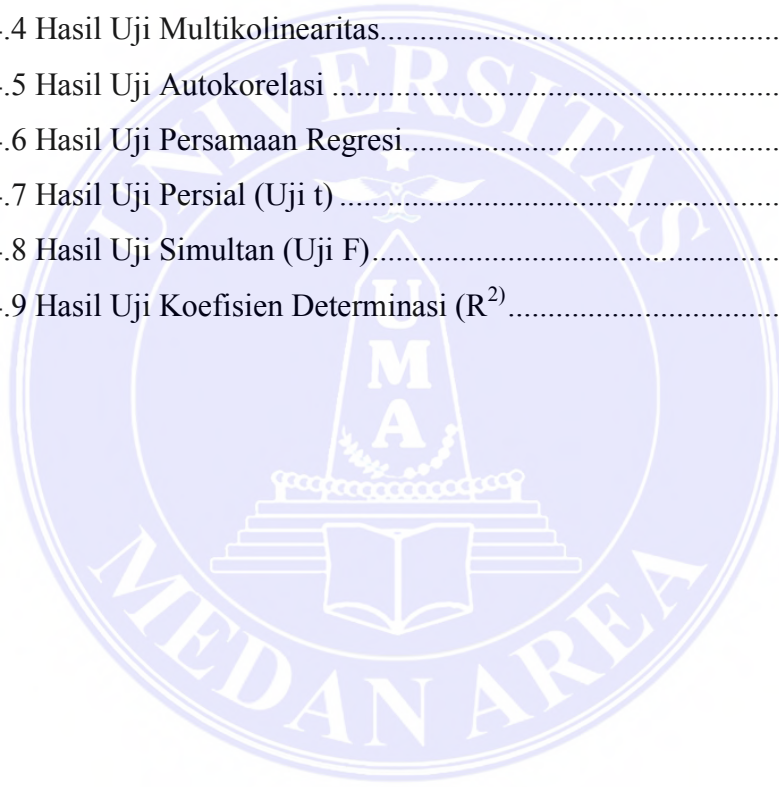
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2	Data Populasi dan Penarikan Sampel.....	29
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan ROA,ROE dan Harga Saham.....	45
Tabel 4.2	Hasil Analisis Dekriptif	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Persamaan Regresi.....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Persial (Uji t)	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Hal
Gambar 4.1	Logo PT Gudang Garam Tbk.....	42
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT Gudang Garam Tbk	45
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	49
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	52



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring bertumbuhnya dunia bisnis, maka bertumbuh juga tantangan yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan. Tantangan tersebut dapat berupa persaingan antara perusahaan sejenis ataupun antara semua perusahaan yang ada. Selain itu tantangan tersebut mengenai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, dimana produk tersebut dapat bersaing dengan produk dari perusahaan lain atau tidak. Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dan menjadi produk yang diminati konsumen tentunya juga membutuhkan perencanaan yang matang. Tentunya dalam perencanaan tersebut juga dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana yang diperlukan perusahaan dapat diperoleh dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Dana yang berasal dari dalam perusahaan dapat diperoleh dari modal pemilik perusahaan, sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan dapat berasal dari pihak bank dan kreditur. Penerbitan saham di pasar modal tentunya akan menambah modal yang akan diperoleh perusahaan. Tentunya ketika perusahaan menjadi perusahaan *go public* akan mendapat dana yang lebih banyak daripada perusahaan tertutup.

Jika ingin mendapatkan dana yang lebih, perusahaan dapat menjadi perusahaan terbuka dengan menerbitkan sekuritas di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2007: 13). Ketika pertama kali perusahaan mencatatkan sahamnya di pasar modal,

maka saham tersebut merupakan IPO perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan saham biasanya disebut perusahaan emiten, sedangkan orang atau organisasi yang menanamkan dananya dalam perusahaan emiten disebut investor.

Investor dapat menganalisis dana yang diinvestasikan pada suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto, untuk menganalisis dana yang diinvestasikannya, investor dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan yang didasarkan pada data-data pasar di masa lalu yang digunakan sebagai dasar untuk mengestimasi harga saham di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental merupakan metode yang untuk mendiskripsi nilai intrinsik suatu investasi.

Investor dapat menanamkan dananya dalam obligasi, saham atau sekuritas lainnya. Saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan oleh pemegang saham. Meskipun tingkat pengembalian saham yang belum pasti daripada obligasi, investasi saham mempunyai daya tarik tersendiri bagi investor. Saham dapat diperjualbelikan suatu saat sedangkan obligasi tidak dapat diperjualbelikan yang berarti harus menunggu waktu yang lebih lama untuk mendapatkan return yang pasti dan belum tentu lebih tinggi dari saham. Selain itu dengan berinvestasi saham investor juga akan memiliki harapan untuk mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* ataupun deviden saham yang tinggi. Oleh karenanya investor harus memperhatikan harga saham suatu perusahaan.

Harga saham adalah harga per lembar saham yang terjadi di pasar saham akibat adanya permintaan dan penawaran (Tandelilin, 2007: 19). Harga saham yang ada di pasar akan mencerminkan kinerja perusahaan. Tingginya permintaan investor terhadap suatu saham akan meningkatkan harga saham. Namun harga

saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal investor menginginkan harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006: 258), pada dasarnya harga saham dipengaruhi oleh profitabilitas di masa yang akan datang dan risiko yang ditanggung oleh pemodal. Oleh karena itu investor perlu memperhatikan rasio profitabilitas ketika akan melakukan investasi.

Menurut Mohamad Samsul, harga saham dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro ekonomi. Salah satu faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham adalah *return on equity* (2006: 204). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui laba yang dihasilkan perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan berarti ROE juga akan meningkat. Tingginya nilai ROE mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola ekuitas pemilik modal perusahaan. Sebaliknya ROE yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang memuaskan dalam mengelola ekuitas pemilik perusahaan.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Nilai ROA yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Tentunya jika nilai ROA semakin tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan, sehingga dengan banyaknya minat investor untuk mendapatkan saham tersebut maka juga akan meningkatkan harga saham.

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok pada PT. Gudang Garam Tbk. Dalam sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selalu menjadi sorotan masyarakat karena banyak perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang disana. Salah satunya yang sedang berkembang pesat adalah di sektor industri barang konsumsi. Hal ini terjadi karena kebutuhan masyarakat yang selalu meningkat dari tahun ke tahun untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan setiap hari. Mulai dari sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Ini semua dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas dalam penelitian ini, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

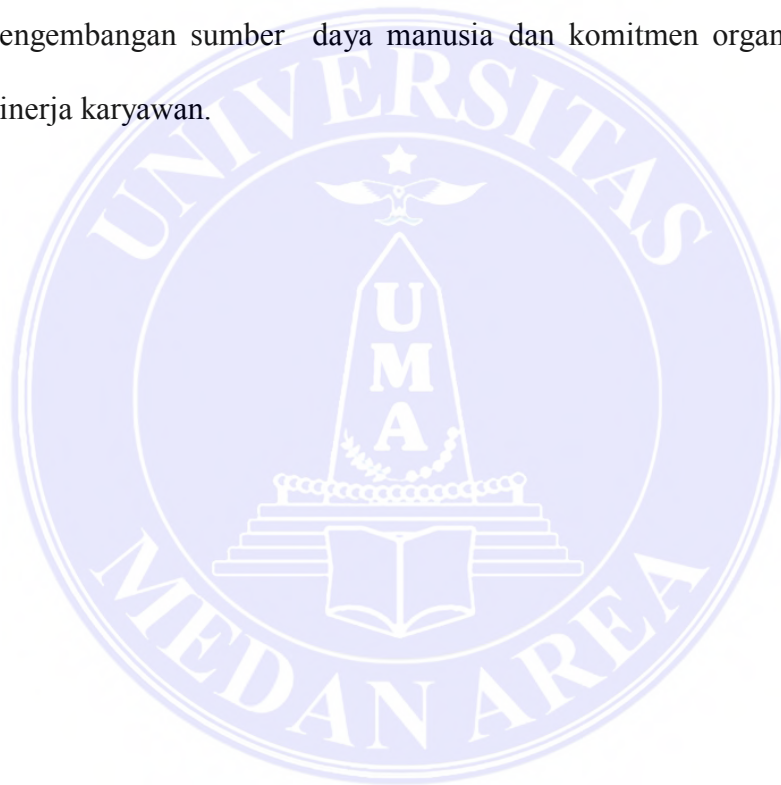
1. Bagi peneliti
Menambah wawasan dan dapat memberikan pendapat dan saran mengenai Harga Saham
2. Bagi perusahaan
Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

4. Bagi akademisi,

bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari pengembangan sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Harga Saham

2.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham yang terjadi di pasar saham akibat adanya permintaan dan penawaran.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004:151) .Harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Dapat disimpulkan harga saham adalah harga selembor saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.

Menurut Mohamad Samsul (2006: 204). Harga saham dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro ekonomi. Salah satu faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham adalah *return on equity*.

Menurut Jogiyanto (2008:143) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

2.1.2. Jenis Harga Saham

Dalam praktik perdagangan saham, nilai saham dibedakan menurut cara pengalihan dan manfaat yang diperoleh bagi pemegang saham. Menurut Hidayat (2010:103), harga saham dapat dibedakan menjadi lima jenis yaitu:

1. Harga Nominal (*Nominal Price*)

Harga nominal adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan dan digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal disetor.

2. Harga Perdana (*Initial Price*)

Harga Perdana adalah harga yang berlaku untuk investor yang membeli saham pada saat penawaran umum. Jika harga perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih (agio). Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari pada harga nominal maka akan terjadi disagio.

3. Harga Pembukuan (*Opening Price*)

Harga Pembukuan adalah harga yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu.

4. Harga Pasar (*Market Price*)

Harga Pasar adalah harga saham di bursa saham pada saat itu. Harga pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham saat diperdagangkan. Saham yang diminati investor, pergerakan harga pasar sahamnya akan berubah-ubah, dan saham yang kurang diminati investor hanya ada sedikit pergerakan di lantai bursa.

5. Harga Penutupan (*Closing Price*)

Harga Penutupan merupakan harga akhir dari transaksi jual beli saham di bursa efek.

2.1.3 Penilaian Harga Saham

Penilaian saham adalah suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi / variabel perusahaan yang diramalkan menjadi perkiraan tentang harga saham misalnya laba perusahaan dan deviden yang dibagikan, maksudnya suatu metode untuk mencari nilai-nilai saham yang menjadi ukuran

dalam investasi surat berharga. Tujuan penilaian saham adalah untuk memberikan gambaran pada manajemen atas estimasi nilai saham suatu perusahaan yang akan digunakan sebagai rujukan manajemen sebagai pertimbangan kebijakan atas saham perusahaan bersangkutan. Dalam penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai (Hartono, 2000:79), yaitu :

1. Nilai buku

Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai buku dan nilai nominal dapat dicari di dalam atau ditentukan berdasarkan laporan perusahaan keuangan. Nilai buku juga merupakan nilai asset yang tersisa setelah dikurangi kewajiban perusahaan jika dibagikan. Nilai buku hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor.

2. Nilai pasar

Nilai pasar merupakan harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Nilai pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak pinjaman emisi, sehingga boleh jadi harga inilah yang sebenarnya mewakili nilai suatu perusahaan. Nilai pasar dapat dilihat pada harga saham di bursa efek.

3. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai saham yang menentukan harga wajar suatu saham agar saham tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya sehingga tidak terlalu mahal. Perhitungan nilai intrinsik ini adalah mencari nilai sekarang dari semua aliran kas di masa mendatang baik yang berasal dari dividen maupun *capital gain* (Sulistiyastuti, 2002). Dalam membeli atau menjual saham, investor

akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham bersangkutan sebagai informasi bagi investor pengambilan keputusan investasi. Pedoman yang digunakan untuk menilai harga saham yaitu :

- a) Jika nilai pasar suatu saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut tergolong mahal (*overvalued*), maka investor bisa mengambil keputusan untuk menjual saham tersebut.
- b) Jika nilai pasar saham di bawah nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut tergolong murah (*undervalued*), sehingga investor sebaliknya membeli saham tersebut.
- c) Jika nilai pasar saham saat ini sama dengan nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

2.1.4 Analisis Harga Saham

Analisis harga saham umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu:

1. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu (Husnan, 2005:349). Analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan trading volume yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saham saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian - kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi,

pengaruh politik, pengaruh statement perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu yang lainnya (Sutrisno, 2005:330).

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik. Indikator teknis yang digunakan adalah *moving average* (trend yang mengikuti pasar), volume perdagangan, dan *shortinterest ratio*. Sedangkan analisis grafik diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai pola seperti *key reserval*, *head and shoulders*, dan sebagainya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

2. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2005:315). Analisis ini sering disebut sebagai *share price forecasting* dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Langkah yang paling penting dalam analisis ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor

fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Faktor yang dianalisis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, sumber daya manusia, dan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja suatu perusahaan.

Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan (Sutrisno, 2005:331). Analisis fundamental menitik beratkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Beberapa faktor utama atau fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu penjualan, pertumbuhan penjualan, operasional perusahaan, laba, dividen, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perubahan manajemen, dan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001:10) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun informasi-informasi yang berkembang.

Menurut Arifin (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :

1. Kondisi fundamental emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi yang baik atau buruk agar investor bisa melakukan pendekatan analisis rasio. Kondisi emiten dalam keadaan laba atau tidak tercermin di laporan keuangan pada bagian *profitability ratios* yang meliputi *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Gross Profit Margin*, dsb.

2. Hukum permintaan dan penawaran

Faktor hukum permintaan dan penawaran berada di urutan kedua setelah faktor fundamental karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi baik jual maupun beli. Transaksitransaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

3. Tingkat suku bunga

Dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Bunga yang tinggi akan juga berdampak pada alokasi dana investasi pada investor yang ditanamkan. Investor produk bank seperti deposito atau tabungan sudah jelas lebih kecil risikonya jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk saham, karena investor akan menjual saham dan dananya akan ditempatkan di bank.

Penjualan saham secara serentak akan berdampak pada penurunan harga saham secara signifikan.

4. Valuta asing

Mata uang amerika (Dolar) merupakan mata uang terkuat diantara mata uang yang lain. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, sehingga menyebabkan harga saham akan turun.

5. Dana asing dibursa

Mengamati jumlah dana investasi asing merupakan hal yang penting, karena demikian besarnya dana yang ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk mencetak laba. Sebaliknya jika investasi asing berkurang, ada pertimbangan bahwa mereka sedang ragu atas negeri ini, baik atas keadaan sosial politik maupun keamanannya. Jadi besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.

6. Indeks harga saham

Kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham di pasar bursa.

7. *News* dan *rumor*

Yang dimaksud *news* dan *rumor* adalah semua berita yang beredar di masyarakat yang menyangkut beberapa hal baik itu masalah ekonomi, sosial, politik keamanan, hingga berita seputar reshuffle kabinet. Dengan adanya berita tersebut, para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keamanan negeri ini sehingga kegiatan investasi dapat dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan harga saham di bursa.

2.2 *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) menurut Hanafi dan Halim (2004:83) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendanai asset tersebut. ROA merupakan indikator kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. *Return On Asset* mengukur kinerja operasi yang menunjukkan sejauh manakah aktiva dikaryakan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba.

Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Adanya *over investment* dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam hubungannya dengan volume penjualan yang diperoleh dengan aktiva tersebut.
- b. Merupakan cermin rendahnya volume penjualan dibandingkan dengan biaya-biaya yang diperlukan.
- c. Adanya inefisiensi baik dalam produksi, pembelian maupun pemasaran.
- d. Adanya kegiatan ekonomi yang menurun.

ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba. Rumus yang digunakan untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari formula tersebut dapat diketahui bahwa ROA menunjukkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh asset yang dimilikinya. Sebagai contoh, nilai rasio 0,35 atau 35% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 35% dari total assetnya. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total asset perusahaan menjadi laba. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

2.3 Return On Equity (ROE)

Menurut Harahap (2007:156) ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula

harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Rasio ini berguna untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin tinggi ROE berarti semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya, dan akhirnya kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikannya terhadap perusahaan lebih baik serta dapat memberi pengaruh positif bagi harga sahamnya di pasar.

Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dari formula tersebut dapat diketahui bahwa ROE menunjukkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh *equity* yang dimilikinya. Sebagai contoh, nilai rasio 0,27 atau 27% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 27% dari total modalnya. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total modal perusahaan menjadi laba. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. ROE yang tinggi akan menyebabkan posisi pemilik modal perusahaan semakin kuat.

2.4. Perusahaan Manufaktur di BEI

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja.

Istilah ini bisa digunakan untuk aktivitas manusia mulai dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan teknologi tinggi. Namun demikian, istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, dimana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala besar.

Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia. Bisa juga disebut sebagai perusahaan manufaktur terbuka atau perusahaan manufaktur Tbk.

Daftar perusahaan manufaktur di BEI : Industri dasar & kimia, Aneka Industri, Industri barang konsumsi.

2.5. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Zulia Hanum (2009)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomatif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perode 2008-2011	X^1 : ROA X^2 : ROE X^3 : EPS Y : Harga Saham	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Harga Saham dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham.
2	Gito Mustofa (2016)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang	X^1 : ROE X^2 : ROA Y : Harga Saham	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ROE, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga

		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		Saham pada Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2012. Dengan penelitian ini membuktikan bahwa variabel ROE dan ROA berpengaruh signifikan karena mempunyai nilai signifikansi.
3	Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan (2008)	Pengaruh <i>Retrun On Asset</i> (ROA) , <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terhubung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015	X^1 : ROA X^2 : ROE X^3 : NPM X^4 : EPS Y : Harga Saham	<p>Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ROA, ROE tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham yang terdaftar di Indeks LQ45. Implikasinya ROA tidak berpengaruh terhadap fluktuasi Harga Saham. 2. NPM memiliki pengaruh

				<p>negatif terhadap harga saham yang terdaftar di indks LQ45. Implikasinya ketika NPM naik, maka harga saham akan mengalami penurunan.</p> <p>3. EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Implikasinya ketika EPS naik, maka harga saham akan mengalami</p>
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				peningkat an.
4	Mohammad Gani Ghonio (2017)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ASEAN Periode 2013-2015	X ¹ : ROA X ² : ROE Y : Harga Saham	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan manufaktur di Negara ASEAN.
5	Fiona Mutiara Efendi, Ngatno (2018)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham dengan <i>Earning Per Share</i> (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)	X ¹ : ROA Y : Harga Saham, EPS	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS. EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. ROA dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.6. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara

panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu / teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka. Kerangka konseptual diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual memberikan petunjuk kepada peneliti didalam merumuskan masalah penelitian.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham

Menurut Munawir (2004:91), mengemukakan bahwa ROA adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan perusahaan untuk berinvestasi saham, pihak investor juga akan melihat ROA sebagai langkah awal dalam melihat kinerja perusahaan. Semakin baik dan semakin naik ROA yang diperoleh pihak perusahaan, maka semakin baik pula pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi pasar dimana minat beli terhadap saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan yang signifikan dan begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, pihak perusahaan akan berusaha mempertahankan kenaikan ROA yang diperoleh agar memperoleh pandangan baik investor terhadap perusahaan. Pandangan baik investor akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan, salah satunya yaitu dengan keikutsertaan dalam menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Hal ini berpengaruh terhadap jumlah permintaan akan saham perusahaan yang

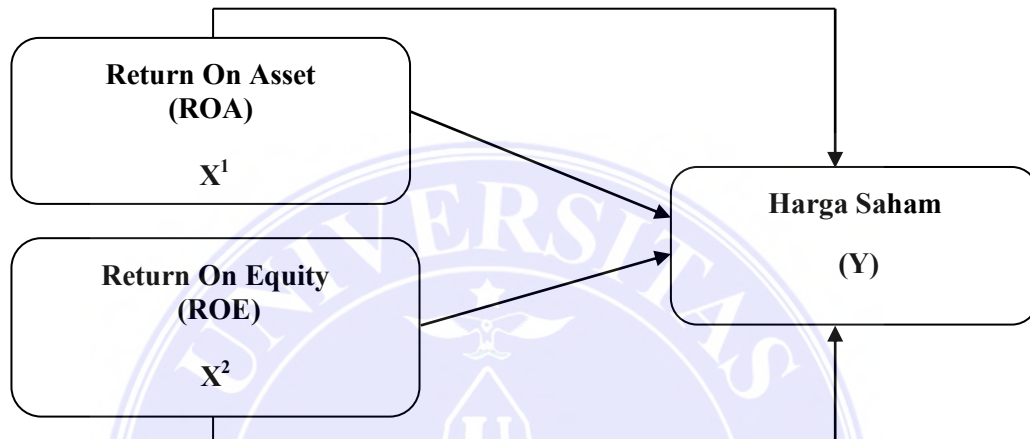
meningkat dimana kenaikan permintaan akan menimbulkan kenaikan pula terhadap harga saham di pasar bursa itu sendiri.

Hal lain yang juga tidak kalah penting yaitu pada ROE. Menurut Chrisna (2011:34) kenaikan *Return on Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Hasil penelitian dari para investor mengakibatkan terjadinya permintaan dan penawaran saham tertentu dan sejalan dengan hal tersebut akan terjadi perubahan harga maupun jumlah saham yang diperdagangkan. Jika suatu perusahaan mempunyai masa depan yang dapat memberikan keuntungan bagi investor maka transaksi saham perusahaan tersebut akan meningkat dan tingkat harga akan mengikuti perkembangan kondisi perusahaan tersebut. Tingkat kesejahteraan pemegang saham mencerminkan nilai kepuasan dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari hasil menginvestasikan dananya dalam bentuk kepemilikan saham di perusahaan tersebut. Ukuran kesejahteraan yang paling umum dapat dilihat dari dividen yang diterima pemegang saham dan dari *capital gain* atau kenaikan harga saham yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini Return On Asset dan Return On Equity menjadi variabel-variabel independen (X) menjadi variabel yang dipengaruhi Harga

Saham (Y). Oleh karena itu kerangka konseptual yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

X1 : *Return On Asset* (ROA)

X2 : *Return On Equity* (ROE)

Y : Harga Saham

→ : Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

2.7. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan jawaban penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Fungsi utama dari hipotesis adalah membuka kemungkinan untuk menguji kebenaran teori.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₀ : ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam

Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

H1 : ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam

Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

H2 : ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada PT. Gudang

Garam Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) .



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah kausal komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab - akibatnya (Marzuki, 1999:122). Menurut jenis dan teknik pengumpulan data, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2018. Data tersebut dapat di akses melalui web www.idx.co.id dan web masing masing perusahaan.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.

Tabel 3.1
Rencana waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2019/2020					
		Sept 19	Okt 19	Nov 19	Des 19	Jan 20	Feb 20
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja hijau						
7	Meja Hijau						

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi mempunyai definisi sebagai bentuk umum berupa obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Obyek atau subyek tersebut untuk selanjutnya dilakukan penelitian untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur jenis *consumer goods* yang *go public* dan aktif di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2018. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 1 dengan jumlah data sebanyak 8.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dibutuhkan jika populasi yang akan diteliti memiliki jumlah yang besar dan peneliti tidak mampu meneliti semuanya karena beberapa alasan, seperti keterbatasan dana, tenaga kerja dan waktu (Sugiyono, 2011).

Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel *non probabilistic* yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Bambang, 2002:120). Penulis menentukan kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur menerbitkan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember selama periode penelitian.
- b. Perusahaan tidak berubah sektor industrinya selama periode penelitian.
- c. Perusahaan tidak *delisting* dari bursa efek selama periode penelitian.
- d. Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap.
- e. Perusahaan memiliki data harga penutupan saham akhir tahun dimana saham tersebut aktif diperdagangkan selama periode penelitian.

Tabel 3.2
Data Populasi dan Penarikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Kriteria				
			A	B	C	D	E
1	GGRM	2011	✓	✓	✓	✓	✓
		2012	✓	✓	✓	✓	✓
		2013	✓	✓	✓	✓	✓
		2014	✓	✓	✓	✓	✓
		2015	✓	✓	✓	✓	✓

		2016	✓	✓	✓	✓	✓
		2017	✓	✓	✓	✓	✓
		2018	✓	✓	✓	✓	✓

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. Variabel Dependen (Terikat)

a. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*). Harga saham yang digunakan adalah harga saham pada kelompok perusahaan manufaktur jenis *consumer goods* saat penutupan akhir tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2011 - 2018.

3.3.2. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2016:36) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah:

a. Return On Asset (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dokumentasi yang dilakukan dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari sumber terpercaya. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini laporan keuangan yang digunakan adalah laporan dari PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2018 dan web masing-masing perusahaan.

Selain itu peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan dengan memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti melalui berbagai literatur seperti artikel, buku, jurnal penelitian, skripsi maupun situs dari

internet yang berkaitan dengan topik penelitian. Ini dikarenakan kepustakaan merupakan bahan utama dalam penelitian data sekunder.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah telah terkumpul secara lengkap. Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut dalam bentuk tabel maupun presentasi grafis agar tertata dengan baik dan rapi.

3.6.2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penjelasan mengenai hubungan tersebut dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda dan untuk menjamin kenormalan distribusi data agar hasil analisis penelitian tidak biasa, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi empat macam pengujian yakni : uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah penjelasan dari keempat uji tersebut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika uji tidak terpenuhi, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* (KS) dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali,2006:95).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau

sama dengan $VIF \geq 10$, nilai tersebut menunjukkan adanya multikolinieritas (Ghozali, 2006:95-96).

Rumus :

$$VIF = \frac{1}{1-R^2} \quad \text{atau} \quad \frac{1}{Tolerance}$$

Jika $VIF > 10$ atau jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2006:125).

Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2006:125).

Menurut Imam Ghozali (2006:26) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedasitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2006:99). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson* (DW). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Model korelasi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi.

Hipotesis yang akan diuji :

H_0 : tidak ada auto korelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi melalui kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:

$0 < d < d_L$ = Ada autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_U$ = Tanpa Kesimpulan

$4 - d_L < d < 4$ = Ada autokorelasi

$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ = Tanpa Kesimpulan

$d_U < d < 4 - d_U$ = Tidak ada autokorelasi

(Imam Ghozali, 2006:100).

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model persamaan regresi berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Analisis linier berganda dimaksudkan untuk meramalkan bagaimana keadaan atau naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2011:243).

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang diinterpretasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{ROE}$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi ROA (1), ROE (2)

ROA = *Return On Equity*

ROE = *Return On Equity*

2. Uji Signifikansi Parsial/Individu (Uji-t)

Uji-t (uji individu/parsial) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $\text{sig } t < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima artinya parsial variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $\text{sig } t > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2006:62). Menurut Ghazali (2006:62) jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Bagian hasil uji-F dapat dilihat dari output ANOVA yang dihasilkan dari uji regresi linier berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (ROA dan ROE) terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis SIG) dengan besarnya *alpha* (α) yaitu 0,05.

1) Hipotesis penelitian :

H_0 = ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di PT. Gudang Garam Tbk

H_1 = ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di PT. Gudang Garam Tbk

H2 : ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk

2) Keputusan diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila probabilitas $> 0,05$
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila probabilitas $< 0,05$

Rumus :

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

4. Uji Adj R₂

Koefisien determinasi (*Adjusted R₂*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 atau ($0 < x < 1$). Nilai *adjusted R₂* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabelvariabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2006:87).

Rumus :

$$R^2_{y(x_1 x_2)} = \frac{\alpha_1 \Sigma X_1 Y + \alpha_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(x_1 x_2)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

α_1 = Koefisien prediktor X_1

α_2 = Koefisien prediktor X_2

$\Sigma X_1 Y$ = Jumlah produk X_1 dan Y

$\Sigma X_2 Y$ = Jumlah produk X_2 dan Y

ΣY^2 = Jumlah kuadrat kriterium Y



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil dari uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel ROA lebih kecil dari probabilitas dan nilai t_{hitung} ROA lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil dari uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel ROE lebih besar dari probabilitas dan nilai t_{hitung} ROE lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil uji f dapat dilihat bahwa hasil signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas dan f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.
4. Nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0.885. Nilai R square 0.783 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi "R", yaitu $0.885 \times 0.885 = 0.783$. Besarnya angka koefisien sebesar 78.3%. Sedangkan sisanya 21.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel lain seperti NPM, DAR, EPS, dan lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2. Sampel dalam penelitian ini hanya sebatas perusahaan manufaktur rokok PT Gudang Garam Tbk, sebaiknya bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama agar menambah jumlah sampel dari perusahaan rokok dan memperpanjang periode penelitian. Serta membandingkan ROA, ROE, dan variabel lainnya terhadap beberapa perusahaan rokok tersebut.
3. PT. Gudang Garam Tbk sebagai perusahaan rokok di Indonesia hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya yaitu ROE. Nilai ROE perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan total ekuitas dan laba bersih. Maka diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien seluruh ekuitas sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Sedangkan untuk meningkatkan laba bersih salah satunya dapat diupayakan dengan meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akroman. (2009). "Pengaruh Rasio Keuangan (ROA dan ROE) dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2004-2006". *Skripsi*. Universitas Sunan Kalijaga.
- Annisa Suryani Nadeak. (2011). "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Book Value* (BV) *Per Share* Terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Arifin, Ali. (2004). *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Cerpen, Naibaho. (2010). *Pengaruh Dividend PerShare (DPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Tesis : Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Cetakan ke IV*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M. (2008). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta : BPFE
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Putri Hutami, Rescyana. (2012). *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*.
- Rinati, Ina. (2009). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan*

yang Tercantum dalam Indeks LQ45. Skripsi: Fakultas Ekonomi
Universitas Gunadarma

Sasongko, N. dan Wulandari, N. (2006). *Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham, Empirika, Vol.19 No.1*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sjahrial, Dermawan. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 4)*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Sulistiyastuti, Dyah Ratih. (2002). *Saham dan Obligasi*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.

Sutrisno, (2005). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia

Ulupui, I.G.K.A. (2006). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Ekonomi : Universitas Udayana.

www.idx.co.id



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*

(dalam %)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	ROE
1	PT. GGRM TBK	2011	26	41
		2012	22	35
		2013	21	37
		2014	23	40
		2015	24	41
		2016	26	42
		2017	27	43
		2018	27	41

Lampiran 2

Hasil Analisis Deskriptif

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44120.8398	79004.5469	63384.3750	12593.41165	8
Residual	-10055.30273	8051.33594	.00000	6629.94347	8
Std. Predicted Value	-1.530	1.240	.000	1.000	8
Std. Residual	-1.282	1.026	.000	.845	8

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas

```
NPART TESTS  
/K-S (NORMAL) =RES_1  
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

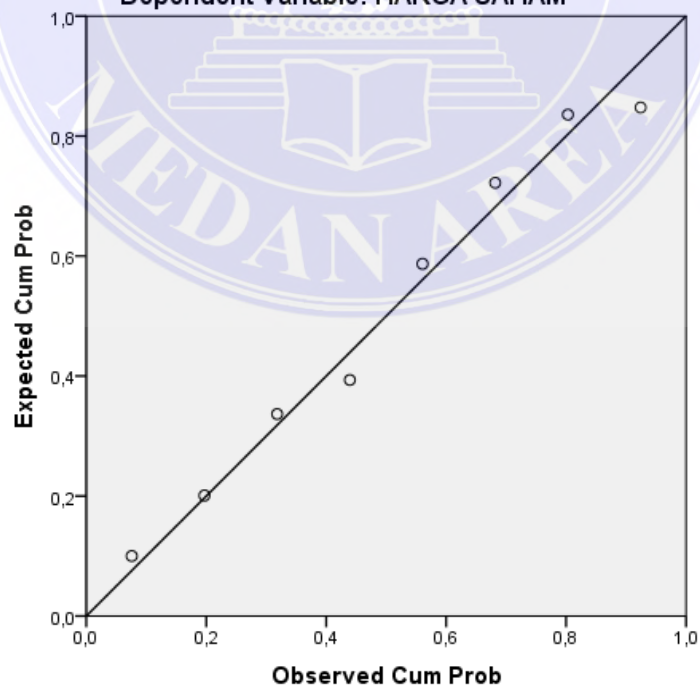
		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6629.943475
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.125
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: HARGA SAHAM



Lampiran 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-40529.467	46126.406		-.879	.420		
	ROA	689924.670	240719.673	1.129	2.866	.035	.279	3.578
	ROE	-162794.256	209854.546	-.306	-.776	.473	.279	3.578

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.783	.696	7844.65491	1.970

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

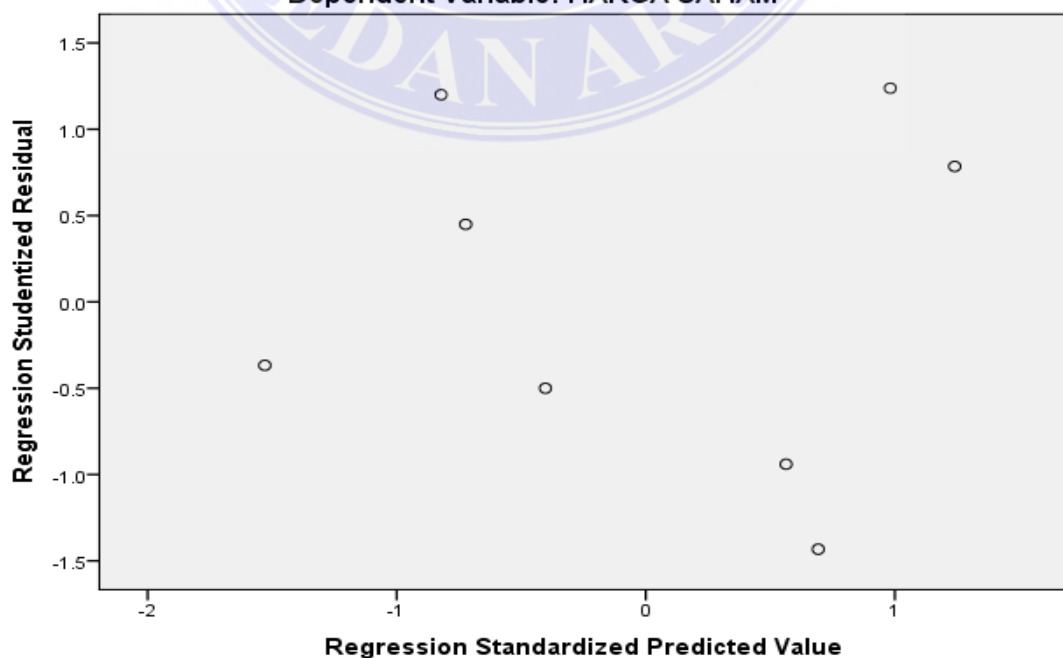
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: HARGA SAHAM



Lampiran 8

Hasil Uji Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-40529.467	46126.406		-.879	.420
	ROA	689924.670	240719.673	1.129	2.866	.035
	ROE	-162794.256	209854.546	-.306	-.776	.473

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 9

Hasil Uji t dan f

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.783	.696	7844.65491	1.970

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1110158119	2	555079059.3	9.020	.022 ^b
	Residual	307693053.3	5	61538610.67		
	Total	1417851172	7			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi R₂

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.783	.696	7844.65491	1.970

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 11

Tabel Durbin Watson $\alpha = 0.05$

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502

Lampiran 12

Tabel Uji t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103

Lampiran 13

Tabel distribusi f (df)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95

37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

